

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Sistem berhasil dibangun secara menyeluruh dengan menggunakan framework Laravel untuk pengembangan backend, Tailwind CSS dan Flowbite sebagai antarmuka frontend, serta MySQL sebagai basis data utama. Pengembangan dilakukan dengan pendekatan Model-View-Controller (MVC) yang terstruktur, sehingga memudahkan integrasi antar komponen sistem.

Fitur utama sistem meliputi kalkulator keuangan untuk menghitung modal awal, estimasi laba, Break Even Point (BEP), serta proyeksi usaha berdasarkan kategori seperti kuliner, jasa, fesyen, dan lain-lain. Sistem juga menyediakan fungsi penyimpanan riwayat analisis dan ekspor hasil perhitungan ke dalam format Excel yang dapat digunakan untuk evaluasi lebih lanjut atau pengajuan kepada pihak eksternal seperti investor.

Salah satu fitur unggulan sistem ini adalah modul berita bisnis yang dilengkapi dengan sistem rekomendasi, yang dirancang untuk menampilkan artikel yang relevan berdasarkan minat atau kategori usaha pengguna. Sistem rekomendasi ini membantu pelaku UMKM mendapatkan informasi yang tepat sasaran dan mendukung pengambilan keputusan usaha berbasis wawasan ekonomi terkini.

Integrasi antara front-end dan back-end berjalan dengan baik, dengan dukungan JavaScript untuk perhitungan otomatis dan interaksi dinamis di sisi pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem dapat digunakan secara optimal dan mudah dipahami oleh pengguna dengan berbagai latar belakang, termasuk UMKM yang belum terbiasa dengan teknologi digital.

Secara keseluruhan, sistem ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai platform digital yang tidak hanya memberikan kemudahan dalam analisis kelayakan usaha, tetapi juga menjadi sumber informasi bisnis yang relevan dan personal bagi para penggunanya.

4.2 Saran

Beberapa saran untuk pengembangan sistem ke depan agar lebih maksimal dan kompetitif, antara lain:

- 1) Pengembangan sistem rekomendasi berbasis machine learning, agar berita bisnis yang ditampilkan dapat disesuaikan secara lebih akurat berdasarkan riwayat interaksi pengguna, jenis usaha, dan minat yang ditentukan.
- 2) Penambahan fitur simulasi kelayakan usaha jangka panjang, seperti proyeksi keuangan tahunan hingga lima tahun ke depan, untuk membantu pengguna dalam perencanaan bisnis berjangka.
- 3) Integrasi dengan sistem akuntansi atau POS (Point of Sale), sehingga pengguna dapat langsung mengimpor data riil usaha mereka untuk dianalisis tanpa harus menginput ulang secara manual.
- 4) Pengembangan dashboard analitik usaha, yang menampilkan grafik interaktif seperti tren pendapatan, rasio laba, dan efisiensi modal secara visual agar lebih mudah dipahami.
- 5) Meningkatkan skalabilitas sistem ke arah cloud berbasis SaaS, dengan dukungan auto-scaling dan load balancing agar dapat melayani pengguna dalam jumlah besar tanpa menurunkan performa.
- 6) Implementasi keamanan data pengguna yang lebih ketat, seperti penggunaan token CSRF, enkripsi data sensitif, serta pemenuhan standar perlindungan data pribadi seperti GDPR, terutama jika sistem dikomersialkan.
- 7) Penambahan fitur komunitas atau forum diskusi UMKM, agar pengguna dapat saling bertukar pengalaman, tips, dan rekomendasi usaha langsung di dalam platform.